



Radar Sport

PODCAST MAIN BOLA

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 20 JUNI TAHUN 2026 | HALAMAN 5

BERKANDANG DI MANDALA KRIDA DUA TAHUN LAGI

Target dan Harapan Manajemen PSIM

JOGJA - Manajemen PSIM Jogja berharap Laskar Mataram bisa memakai Stadion Mandala Krida sebagai *homebase*. Manajemen menargetkan agar tim yang lahir pada 5 September 1929 ini bisa memakai stadion kebanggaan masyarakat Jogja ini dalam rentang waktu dua tahun lagi.

Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno mengatakan, pihak manajemen saat ini memang sangat menginginkan agar Mandala Krida kembali bergemuruh oleh dukungan supporter, baik Brajamusti ataupun The Maident. Hal itu bahkan sampai dibawa ke dalam mimpi di setiap malamnya.

"Semoga dua tahun lagi (Mandala Krida) bisa dipakai" jelasnya, kemarin (19/6). Bukan tanpa alasan manajemen PSIM begitu menginginkan ke Mandala Krida. Sebab, bagi wanita yang akrab disapa Liana ini, stadion itu memiliki potensi besar untuk menjadi representasi wajah sepak bola sesungguhnya di DIJ.

Oleh karena itu, manajemen mengaku sangat menyayangkan kondisi infrastruktur stadion saat ini yang belum maksimal. Menurut Liana, jika proses pembangunan atau renovasi Mandala Krida digera-

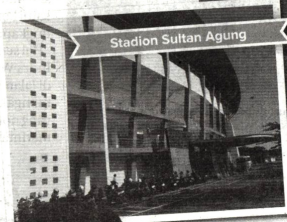
rap dengan serius dan benar, stadion itu bisa bertransformasi menjadi arena yang sangat representatif. "Maksudnya, seharusnya itu menjadi rumah sepak bola untuk DIJ," cetusnya.

Ketidakpastian regulasi dan kelayakan Mandala Krida memaksa PSIM harus kembali mengungsi ke Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul dalam kompetisi Super League musim 2026/2027 nanti. Kondisi itu pun juga membuat manajemen melakukan evaluasi mendalam dari sisi finansial.

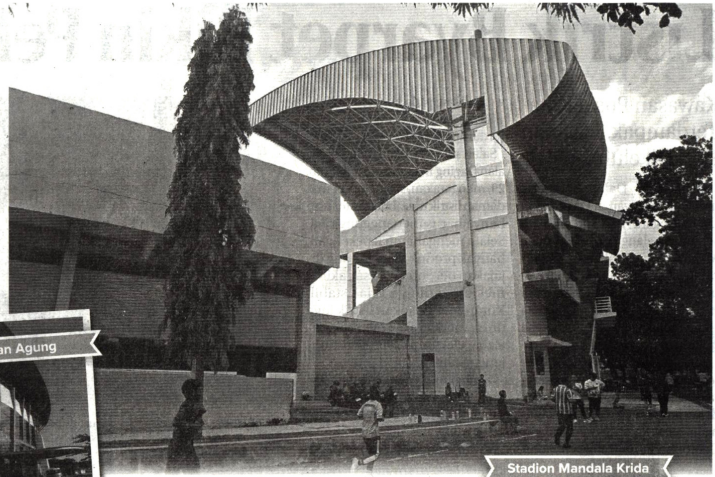
Maka dari itu, Liana membeberkan saat ini manajemen tengah melakukan sebuah gerakan internal (*movement*) untuk mengkaji dampak ekonomi akibat perpindahan *homebase* ini. Ia mulai menghitung secara rinci kerugian dan beban operasional yang harus ditanggung klub akibat tidak bisa bermain di pusat Kota Jogja.

"Misalkan kalau kami *gak* main di Mandala Krida lagi nih, dalam satu-dua musim terakhir dengan satu musim ini kami hanya di-

SSA. Secara operasional dan sebagainya, akan gimana gitu? Pasti ada dampaknya," lontarnya. (ayu/laz/hep)



Yuliana Tasno



Stadion Mandala Krida

Pindah ke SSA Sepi Penonton, Butuh Dukungan Pemerintah

DIREKTUR Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno secara *blak-blakan* mengungkapkan beratnya beban yang harus dipikul manajemen saat ini. Wanita yang akrab disapa Liana ini mengaku tak sanggup jika seluruh urusan, termasuk menyikapi penurunan jumlah penonton akibat perpindahan *homebase* ke Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, hanya dibebankan kepada manajemen semata. "Berat banget. Saya sendiri juga nggak kuat gitu. Nggak kuat saya sendiri," katanya, kemarin (19/6). Oleh karena itu, dalam menyongsong kompe-

tisi Super League musim 2026/2027 nanti, Liana menginginkan adanya dukungan dari pemerintah daerah.

Meski selama ini pemerintah daerah telah memberikan dukungan moral bagi klub, tetapi di tengah situasi sulit seperti sekarang, PSIM butuh lebih dari sekadar restu. Manajemen butuh aksi nyata di lapangan. "Memang pemerintah setempat sudah mendukung secara moral. Tapi kami perlu juga realisasi," bebarnya.

Liana membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat karena saat ini manajemen menyadari betul dinamika

politik dan arah kebijakan nasional yang dinilai kurang berpihak pada sektor olahraga dan infrastruktur penunjangnya. Berbeda dengan periode pemerintahan sebelumnya. "Ya, memang itu dimengerti, tidak mudah juga," cetusnya.

Maka dari itu, melihat situasi yang serba sulit ini Liana mencoba realistis. Jika memang bantuan konkret dari pemangku kebijakan belum bisa mengalir, pihak manajemen hanya mengetuk pintu hati semua pihak untuk setidaknya menyilipkan doa terbaik bagi eksistensi PSIM di kancah

sepak bola tanah air. "Kalau misalnya belum bisa membantu PSIM, *at least* bantu doa aja deh gitu untuk PSIM. Supaya kami terus bertahan di Liga 1 selamanya," tegasnya.

Bagi Liana, PSIM bukan sekadar klub sepak bola yang mengejar profit semata. Lebih dari itu, ada roda ekonomi yang bisa menjadi berkah bagi masyarakat DIJ. "Walaupun kami belum *cuan* (untung) ya. Bisa menjadi berkah bagi teman-teman yang bekerja di sini semua sebagai panpel, dari yang sekecil-kecil apa pun," tandasnya. (ayu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005